JURNAL

MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME PADA MATERI KUBUS DAN BALOK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

TREFFINGER LEARNING MODEL WITH A KONTRUKTIVISME APPROACH ON THE MATERIAL OF THE CUBE AND THE BEAM OF STUDENTS OF CLASS VIII SMPNEGERI 1 SEMEN OF THE SCHOOL YEAR 2016/2017

Oleh:

FITRI NIA SARINING HAYATI

NPM : 13.1.01.05.0167

Dibimbing oleh :

1. **Bambang Agus Sulistyono, M.Si**
2. **Sulkim, S.Pd.,M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Simki-Techsain Vol. 01 No. 06 Tahun 2017 ISSN : XXXX-XXXX

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FITRI NIA SARINING HAYATI
NPM	: 13.1.01.05.0167
Telepun/HP	: 085607100051
Alamat Surel (Email)	: fitriniashh@gmail.com
Judul Artikel	: Model Pembelajaran *Treffinger* dengan Pendekatan Kontruktivisme pada Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln.Kh.Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Bambang Agus Sulistyono, M.Si NIDN.0713087101	Sulkim, S.Pd.,M.Si NIDN.0717106605	Fitri Nia Sarining Hayati NPM.13.1.01.05.0167

MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME PADA MATERI KUBUS DAN BALOK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Fitri Nia Sarining Hayati
13.1.01.05.0167
FKIP – Program Studi Pendidikan Matemaitika
fitriniashh@gmail.com
Bambang Agus Sulistyono, M.Si dan Sulkim, S.Pd.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Fitri Nia SariningHayati: Model Pembelajaran *Treffinger* Dengan Pendekatan Kontruktivisme Pada Materi Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci:Model pembelajaran treffinger, pendekatan kontruktivisme, berpikir kreatif siswa, hasil belajar siswa dan efektifitas pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme terhadap berpikir kreatif peserta didik 2)pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Subject Posttest Only Control Design*, yaitu setelah dua kelompok diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir pada kedua kelompok tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas 2) Ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan yang diharapkan. Pendidikan pada dasarnya sebagai proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi tersebut. Mendorong siswa untuk mengungkapkan pengalaman, fikiran, perasaan, bereksplorasi dan berekspresi merupakan wujud upaya pengembangan potensi tersebut.

Matematika sebagai suatu ilmu pengetahuan yang dinilai cukup memegang peranan penting, baik pola pikirnya dalam membentuk siswa menjadi berkualitas maupun terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat terlibat secara langsung dalam memahami konsep dan prinsip matematika, sehingga siswa dapat mencapai kualifikasi kemampuan minimal yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Kualifikasi kemampuan minimal itu dinyatakan dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan berdasarkan tingkat kemampuan rata-rata siswa, kompleksitas kompeisi serta kemampuan sumber daya pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teori Piaget yang dikutip oleh Aiken (1988: 228) menyatakan bahwa seorang anak menjadi tahu dan memahami lingkungannya melalui jalan berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Menurut teori ini, siswa harus membangun pengetahuannya sendiri melalui observasi, eksperimen, diskusi, dan lain-lain. Pendapat tersebut sejalan dengan pengertian belajar menurut perspektif *konstruktivisme* yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dapat dimengertinya pengalaman oleh seseorang berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Berdasarkan kenyataan yang ada, prestasi akademik belajar matematika siswa, pada umumnya masih rendah. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan rendahnya nilai rata-rata baik dalam nilai ulangan harian, raport, ataupun dengan ujian nasional.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan prestasi akademik belajar siswa adalah ketidaktepatan dan kurang bervariasi dalam penggunaan model yang digunakan dalam pembelajaran. Selama ini kebanyakan guru menggunakan model

pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi oleh guru. Pola pembelajaran seperti itu harus diubah dengan cara menggiring peserta didik mengkonstruksi ilmunya sendiri dan menemukan konsep-konsep secara mandiri.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, pengajar dituntut mencari dan menemukan suatu cara yang dapat menumbuhkan berpikir kreatif belajar peserta didik. Pengertian ini mengandung makna bahwa pengajar diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menemukan, mengembangkan, menyelidiki dan mengungkapkan ide peserta didik sendiri. Pada dasarnya, jika guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada berpikir kreatif siswa, maka siswa akan menjadi kritis dalam menerima informasi.

Model pembelajaran *Treffinge*r atau sering disebut *Creative Problem Solving* (CPS) adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan kreatif (Pepkin, 2004). Ketika dihadapkan dengan suatu pernyataan, peserta didik dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tantangannya, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan memecahkan masalah dengan memperluas proses berfikir. Model *Treffinge*r merupakan respresentasi dimensidimensi proses yang alami, bukan suatu usaha yang dipaksakan.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpikir kreatif dan hasil belajar siswa, agar tujuan itu tercapai maka sangat baik apabila menerapkan model pembelajaran *Treffinge*r. Pernyataan ini diperkuat oleh Hamalik (1994), ia mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *Treffinge*r dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Treffinge*r atau *Creative Problem Solving (CPS)* untuk melihat terhadap berpikir kreatif siswa dan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Model Pembelajaran *Treffinger* Dengan Pendekatan Kontruktivisme Pada Materi Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis yang pengalisisannya dilakukan dengan cara perhitungan, karena berhubungan dengan angka yaitu berpikir kreatif dan hasil belajar siswa yang diberikan. Penganalisisan tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil tes kelas eksperimen dan hasil tes kelas kontrol.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.Dengan tujuan peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Pada penelitian ini akan diambil dua kelas sebagai sampel, disini peneliti yang melakukan tindakan dengan memberikan perlakuan berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa tinggi pengaruh penerapan Model *Treffinger* terhadap berfikir kreatif siswa dan hasil belajar siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Subject Posttest Only Control Design*, yaitu setelah dua kelompok diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir pada kedua kelompok tersebut. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih random, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan treatment (perlakuan khusus) berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger*. Sedangkan pada kelompok kontrol, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajran konvensional. Adapun desain penelitian sebagai berikut :

Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	*Post Test*
E	X_1	Y
K	X_2	Y

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X_1 : Perlakuan dengan model pembelajaran Treffinger

X_2 : Perlakuan dengan model pembelajaran Konvensional

Y : Test berpikir kreatif dan hasil siswa

Langkah yang dilakukan sebelum memberikan tes akhir pada kedua kelas yang diteliti adalah dengan melakukan proses pembelajaran kepada kedua kelas tersebut. Perlakuan khusus diberikan pada kelas eksperimen dalam bentuk pemberian model pembelajaran *Treffinger* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional untuk kemudian dilihat pengaruhnya terhadap berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas VIII SMP NEGERI 1 SEMEN tahun pelajaran 2016/2017
2. Ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP NEGERI 1 SEMEN tahun pelajaran 2016/2017

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *treffinger* dengan pendekatan kontruktivisme siswa dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi guru untuk terhadap hasil belajar dan berpikir kreatif siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan lainnya yang mampu diterapkan dengan berbagai macam media pembelajaran yang lain terhadap hasil belajar dan berpikir kreatif siswa.

C. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bandung:* Bumi Aksara.

Budiono dan Wayan Koster.2001. *Teori dan Aplikasi Statistika Probabilitas.* Rosda.Bandung.

Dedy,Endang Dkk. Tanpa Tahun. *Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMP*. Jurnal

Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka, 2013.

Isjoni (2007). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran dalam Kelompok.* Bandung : Alfabeta

J, Donald Treffinger, Scoot G. Isaken, and Roger L. Firestien. *Theoritical Perspective on Creative Learning and Its Facilitation* : An Overview, Journal Of Creative Behavior,Vol.17 Number 1. 1983

Karli, Hilda dan Margaretha. (2002).*Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi 2*. Bandung : Bina Media Informasi

Sari, Yuli Ifana dan Dwi. Tanpa Tahun. *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berfikir Kristis dan Kreatif Mahasiswa.* Uiversitas Kanjuruhan Malang. Jurnal

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sutisna Yaya. 2003. *Penerapan Pendekatan Kontruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Disekolah Dasar.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.